

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan dan meningkatkan akhlak siswa di MTs Sunan Gunung Jati Gurah ada dua yaitu:
  - a. Pembelajaran di kelas meliputi pertama kegiatan awal membangun suasana positif dengan do'a, baca *Asmaul Husna*, membaca ayat al-Qur'an, dan Surat Yasin atau tahlil khusus pada jum'at sabtu, memberikan motivasi belajar. Proses pembelajaran penyampaian materi yang jelas, penggunaan metode yang menarik, dan interaksi aktif agar siswa tidak bosan yang bisa memicu keributan. Terakhir penutup dengan memberikan penguatan karakter, ceramah singkat berisi evaluasi, dan do'a penutup.
  - b. Di luar pembelajaran dengan adanya kegiatan keagamaan seperti ngaji BTQ, sholat Dhuha, Dhuhur, fasholatan, dan ditambah evaluasi ceramah atau khultum, baca surat Yasin dan tahlil pada jum'at sabtu, dan peringatan hari besar Islam (PHBI). Kedua dengan menerapkan hukuman ringan sebagai efek jera kepada siswa yang nakal.

2. Hambatan guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan dan meningkatkan akhlak siswa di MTs Sunan Gunung Jati Gurah terdapat dua bagian yaitu:
  - a. Faktor *internal* (dalam diri), kurangnya kesadaran diri siswa tidak antusias mengikuti kegiatan keagamaan yang dapat mengubah perilaku. Kedua kurangnya pengendalian diri siswa sulit menahan diri dari perilaku nakal.
  - b. Faktor *eksternal* (dari luar), pergaulan negatif pengaruh teman di lingkungan rumah atau komunitasnya. Kedua kurangnya perhatian dari orang tua dampak dari *broken home* maupun orang tua bekerja di luar negeri.
3. Solusi guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan dan meningkatkan akhlak siswa di MTs Sunan Gunung Jati Gurah dilakukan melalui:
  - a. Penerapan kedisiplinan, guru memberikan contoh dengan datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan bersikap ramah di gerbang sekolah.
  - b. Sosialisasi dan pertemuan dengan wali murid diskusi antar guru untuk mengevaluasi siswa yang bermasalah. Pertemuan wali murid setiap akhir semester untuk membahas perkembangan siswa dan meminta pengawasan di luar sekolah.
  - c. Penyuluhan dengan kerjasama pihak *eksternal*, seperti *workshop* dengan polsek atau TNI saat PHBN untuk membahas bahaya dari kekerasan atau kenakalan remaja.

- d. Memberikan surat pengunduran diri atau surat pindah, jika kenakalan siswa sudah sangat parah dan sulit diatasi.

## **B. Saran**

Penulis mencoba memberikan gagasan dan saran untuk pengembangan sekolah tanpa mengurangi rasa hormat kepada seluruh guru di MTs Sunan Gunung Jati Guruh. Berdasarkan penelitian tentang upaya guru akidah akhlak dalam menanggulangi kenakalan dan meningkatkan akhlak siswa, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang terkait dengan hal tersebut diantaranya:

1. Kepada lembaga sekolah, adakan pelatihan-pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.
2. Kepada guru, terus mengembangkan variasi kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran agar lebih menarik dan relevan bagi siswa serta lebih memperhatikan siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
3. Kepada siswa, agar lebih meningkatkan perilaku kesopanan dalam hal berbicara, berperilaku terhadap orang lain, dan terbuka dalam bimbingan atau nasihat dari guru, mentaati peraturan sekolah, serta rajin mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah.
4. Kepada orang tua wali, memberikan motivasi dan dorongan untuk membiasakan anak menerapkan nilai-nilai akhlak yang telah diajarkan

di sekolah agar diterapkan juga di rumah, serta tingkatkan pengawasan dalam pergaulan anak.